

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Dari pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data fakta yang ada dalam lapangan yang berupa tulisan, lisan, dan kata-kata dan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menjelaskan tentang objek data yang telah diamati.<sup>1</sup> Data yang diperoleh peneliti berupa tulisan, lisan dan kata-kata yang bersumber dari informan. Karena sudah memperoleh data dari informan maka akan dilakukan pengamatan yang mendalam, terperinci, teliti dan dengan dilakukan pengamatan yang sangat detail peneliti akan lebih mudah menjelaskan objek permasalahan yang ada dalam lapangan yang dituangkan dalam rumusan masalah.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti membutuhkan data yang berupa tulisan dan lisan yang digunakan untuk menjelaskan mengenai “*Konsep dan Praktik Puasa Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pura Karya Dharma Santi Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*”. Jadi peneliti harus menggali data dengan lebih jelas dan mendalam mengenai, bagaimana konsep dan praktik puasa didalam agama Hindu.

---

<sup>1</sup> Ruslam Ahmadi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm, 15.

<sup>2</sup> Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*” (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), Hlm, 34.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. karena, dalam penelitian kualitatif peneliti wajib turun ke lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di lapangan. Untuk mendapatkan data yang valid dan benar yang akan dijadikan sebagai bahan laporan maka dengan kehadiran peneliti akan memudahkan untuk mendapatkannya.<sup>3</sup> Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dan sangat penting keberadaannya sebab dengan terjun kelapangan akan memahami apa saja permasalahan yang ada pada lapangan dan kehadiran peneliti ini harus dilakukan secara optimal dan sangat teliti. Peneliti merupakan bagian yang terpenting dan menjadi kunci utama agar penelitian yang dilakukan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan sebagai pengumpulan data untuk sebuah karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, peneliti harus masuk dalam kehidupan pihak-pihak yang dilakukan penelitian sehingga keduanya akan melakukan keterbukaan. Karena terjun kelapangan adalah salah satu kunci keberhasilan maka dengan itu peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengamati kondisi dan mencari informasi untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti melakukan penelitian di Desa Besowo. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai data Desa Besowo dan

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Pt Reamaja Rosdakarya Offset, 2015), Hlm, 327.

data yang terkhususnya adalah<sup>4</sup> “*Konsep dan Praktik Puasa Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pura Karya Dharma Santi*”.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Desa Besowo merupakan desa yang terletak di sebelah utara lereng Gunung Kelud. Di Desa Besowo ini bukan hanya agama Hindu saja yang terletak disana tetapi ada berbagai agama yaitu Islam, Hindu, Kristen, Buddha, Katholik, Kepercayaan Sapta Darma. Dimana, masyarakatnya mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Walaupun dalam pembatasan geografi yang seperti itu kerukunan umat beragama di masyarakat sangatlah baik. Maka dari itu kehidupan di Desa Besowo menjadi lebih damai dan harmonis. Melalui ini, peneliti terdorong untuk menentukan Desa Besowo sebagai lokasi penelitian. Kegiatan ini akan meningkatkan pengetahuan penulis mengenai konsep dan praktik puasa di Pura yang dilakukan dalam mewujudkan kerukunan antar agama di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

### **D. Sumber Data**

Sumber data ialah sesuatu yang bisa memberikan informasi yang berhubungan dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut cara

---

<sup>4</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), Hlm, 118.

memperoleh data yang akan dibutuhkan oleh peneliti maka dibutuhkan 2 cara yakni sebagai berikut.<sup>5</sup>

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang berupa catatan-catatan yang sangat penting dari suatu Lembaga, dokumen-dokumen, catatan harian, arsip-arsip yang menjadikan tambahannya data yang dibutuhkan oleh penelitian yang terakhir adalah biografi dari pihak Lembaga yang akan dijadikan sebagai narasumber atau informan yang ditulis langsung oleh penulis, dan juga hasil wawancara dari narasumber pertama.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan sumber data primer, sebab dalam penelitian kualitatif data primer menjadi sumber data utama yang dapat digunakan untuk membantu menulis laporan.<sup>7</sup> Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan:

- a) Aparat Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.
- b) Tokoh agama Hindu Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.
- c) Masyarakat yang beragama Hindu di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

### 2. Data sekunder

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: Kencana, 2005), Hlm, 131.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, "*Ibid*", Hlm, 132.

<sup>7</sup> Lexy, "*Metodologi Penelitian*", (Universitas Pendidikan Indonesia, 2006), Hlm, 93.

Data sekunder merupakan sumber data kedua yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, akan tetapi memiliki peranan yang terpenting dari penelitian sebab dengan data sekunder akan memperoleh informasi yang akan disajikan oleh peneliti. Data sekunder berasal dari dokumentasi-dokumentasi yang diambil oleh peneliti yang berupa foto atau gambar, rekaman-rekaman yang dihasilkan dari wawancara oleh peneliti ke narasumber, ada juga informasi yang berasal dari dokumen-dokumen seperti catatan-catatan, yang akan dijadikan sebagai pelengkap dari data wawancara dan observasi ke lapangan. Data sekunder juga digunakan dalam penelitian, sebab dalam penelitian juga memerlukan suatu data pelengkap berupa dokumen, gambar/foto dan rekaman tentang *“Konsep dan Praktik Puasa Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pura Karya Dharma Santi Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”*.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Interview atau Wawancara**

Interview atau wawancara adalah cara mengumpulkan data dari hasil penelitian dengan cara memberi pertanyaan kepada informan yang akan diwawancarai oleh penulis. Tujuan wawancara ini untuk lebih mengetahui secara mendalam apa masalah yang sedang terjadi.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan informasi tentang *“Konsep dan Praktik*

---

<sup>8</sup> Dr. Tutik Rachmawati, S.Ip., Ma. *“Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif”* (Pahrayangan: Program Studi Ilmu Administrasi Publik – Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, 2017)

*Puasa Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pura Karya Dharma Santi Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*” pelaksanaan wawancara memerlukan intensitas yang tinggi antara peneliti dan informan, sehingga informasi yang didapat dari informan bisa akurat dan valid.<sup>9</sup>

## 2. Observasi

Observasi merupakan penelitian utama dalam sosial keagamaan terutama sekali penelitian naturalistic (kualitatif). Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan melainkan juga digunakan dalam aktivitas keseharian, Observasi dalam pengertian umum adalah penglihatan, pengamatan dan secara khusus adalah memahami, menjawab, dan mencari bukti. Terhadap fenomena sosial keagamaan (perilaku, keadaan, dan simbol-simbol tertentu). Penulis melakukan observasi di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.<sup>10</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode

---

<sup>9</sup> Argita Endraswara, “*Metode Penelitian*” (Semarang: Universitas Katolik, 2016), Hlm, 35.

<sup>10</sup> Abdurrahman Fatoni, “*Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hlm, 104.

dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransper bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.<sup>11</sup> Metode ini digunakan penulis untuk menulis tentang letak geografis dan sejarah Desa Besowo, Pura, dan awal adanya agama Hindu di Desa Besowo serta bagaimana disertai dengan bukti foto dan data-data yang berdasarkan fakta di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

#### 4. Kepustakaan (*library Research*)

yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku ilmiah dan memahami buku-buku yang berhubungan dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti, sebagai dasar teoritis. Yang dijadikan sebagai referensi penulis untuk melakukan penulisan<sup>12</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikannya dalam tabel berikut:

---

<sup>11</sup> Sanafiah Faesal, “*Dasar Dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*”, (Surabaya: Usahanasional, 2002), Hlm, 42-43.

<sup>12</sup> Hardadi, S.Pd., M.Si, Dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*”, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), Hlm, 254.

**Tabel 3.1**  
**Sumber Data, Data dan Metode Pengumpulan Data**

NO	Sumber Data	Data	Metode
1.	Kepala bagian BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) Kabupaten Kediri, Bapak Henry Rustriandy, SH.	a. Ke kantor Kabupaten Kediri kebagian BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) untuk memberikan surat izin penelitian.	Ke kantor Kabupaten Kediri kebagian kepala BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik).
2.	Kepala Kasi Trantib (Camat) Kecamatan Kepung, Bapak Mohammad Hosen, S. Pd.	a. Ke kantor Kecamatan Kepung untuk memberikan surat izin penelitian yang sudah di izinkan oleh Kabupaten Kediri kepala BAKESBANGPOL.	Ke kantor Kecamatan Kepung.
3.	Kepala BALITBAGDA (Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah) Bapak Drs. Eko Setiyono, M. Si.	a. Ke kantor BALITBAGDA (Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah) memberikan surat izin yang sudah diberikan BAKESBANGPOL.	Ke kantor BALITBAGDA (Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah).
4.	Sekretaris Desa (Carik) Besowo Bapak Eko Mahwanto.	a. Data mengenai profil Desa Besowo (sejarah, kondisi geografis dan demografi).	Observasi, wawancara dan dokumentasi.



		<p>b. Progam-progam (keadaan ekonomi, jumlah penduduk, kondisi pemerintahan desa, sumber daya alam).</p> <p>c. Struktur kepemimpinan di Desa Besowo.</p>	
5.	Pemuka agama Hindu Bapak Sunarto.	<p>a. Data mengenai bagaimana sejarah Hindu di Besowo, Sejarah berdirinya Pura Karya Dharma Santi.</p> <p>b. Data mengenai konsep dan praktik puasa dimasa pandemi Covid-19.</p> <p>c. Data mengenai apakah puasa dapat mempengaruhi daya tahan tubuh dimasa pandemi Covid-19.</p>	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
6.	Buku-buku, catatan-catatan, literatur, jurnal, artikel, laporan skripsi yang berkaitan dengan Konsep dan praktik puasa dimasa pandemi Covid-19.	a. Kerangka teori tentang konsep dan praktik puasa, dari pengertian agama, puasa dan Covid-19, dan bagaimana puasa	Studi Kepustakaan.

		<p>dapat mempengaruhi daya tahan tubuh dimasa pandemi Covid-19, diperkuat dengan teori antropologi agama dan teori agama sacral profan oleh Emile Durkheim.</p>	
--	--	---	--

## F. Metode Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan coclusion drawing atau verification.<sup>13</sup>

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas selama analisis data, yaitu data *reduction data*, *display data*, dan *coclusion drawing atau verificasion*.<sup>14</sup>

### 1. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data adalah kegiatan mengolah data yang masih mentah yang dihasilkan dari wawancara dan observasi

<sup>13</sup> S.Nasution, “*Metode Penelitian Naturalitik Kuantitatif*“, (Bandung: Tarsito,1999), Hlm, 127.

<sup>14</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Administrasi*”, (Bandung: CV Alfabeta,1998), Hlm, 300.

ke lapangan, interview dan dokumentasi diklasifikasikan, data yang diperoleh dari hasil tersebut kemudian diringkas sehingga menghasilkan data yang ringan dan mudah dipahami oleh pembaca. Reduksi data ini digunakan sebagai salah satu cara untuk mempertajam, Menyusun data, memfokuskan data, dan memilih data yang akan memberikan kesimpulan dari penelitian yang akan diverifikasikan.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan diatas dapat ditarik garis besarnya sebagai berikut, bahwa kegiatan reduksi data adalah merangkum keseluruhan temuan daya yang telah diperoleh saat melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengambil pokok-pokok yang akan dijadikan bahan penulisan yang sesuai dengan focus penelitian. Sehingga pembaca akan mudah memahami tujuan dari penulis.

## 2. Pemaparan/Penyajian Data

Menurut Miles and Huberman mengatakan bahwa yang sering dijadikan sebagai penyajian data adalah penelitian kualitatif adalah teks yang berupa naratif. Dengan sajian data tersebut memudahkan untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi dan membantu membuat analisis lebih lanjut dari hasil tdata yang

---

<sup>15</sup> Subino Hadi Subroto, "*Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data Dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*" ( Bandung : IKIP, 1999) Hlm, 17.

sudah disajikan. Oleh karena itu dengan pemasalahan yang diteliti, data akan disajikan dalam bentuk tabel, matrik, grafik, dan bagan. Dengan penyajian data tersebut akan memudahkan pembaca untuk memahami dan menjadi salah satu bahan yang padat dan jelas kemudian dapat dijadikan sebagai bahan untuk menarik sebuah kesimpulan.<sup>16</sup>

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya. Penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah di lapangan, akan tetapi dalam hal ini analisis data peneliti fokuskan selama di proses di lapangan dengan cara pengumpulan data.<sup>17</sup>

Hasil dari analisis akan disimpulkan secara deduktif, yaitu dengan menarik suatu kesimpulan yang masih bersifat umum dan luas menjadi kesimpulan yang khusus atau lebih jelas yang menggunakan penalaran secara rasio. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menjawab masalah-masalah yang dituangkan dalam rumusan masalah. Selain itu, kesimpulan juga harus bisa menemukan temuan-temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan baru yang dimaksudkan adalah tentang fenomena dan objek yang sebelumnya masih samar dan belum pernah dijelaskan

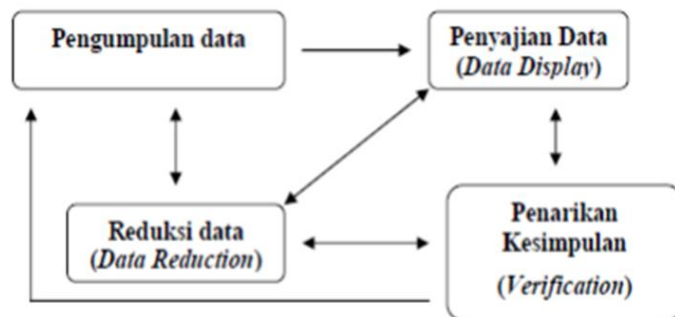
---

<sup>16</sup> Sugiono, "Ibid", Hlm, 341.

<sup>17</sup> Sugiono, "Ibid", Hlm, 342.

sama sekali. Setelah dilakukan penelitian yang berdasarkan esensi temuan melalui wawancara, observasi, dokumen, dan penelitian kepustakaan, kesimpulan penelitian ini ditarik lebih jelas.<sup>18</sup>

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data Model Interaktif**



Sumber: Miles & Huberman Dalam Sugiyono (2008).

Seperti terlihat pada Gambar 3.1 di atas, analisis data model interaktif harus terus dilakukan hingga data mencapai titik jenuh. Artinya data dapat mengarah pada kesimpulan yang konsisten dan fleksibel, didukung oleh bukti-bukti yang valid. Oleh karena itu, kesimpulannya akurat dan dapat dijelaskan. Namun jika data tersebut tidak mengandung bukti yang kuat, maka pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan kegiatan tersebut terus berlanjut sampai mereka menemukan data yang diperkuat dengan bukti-bukti yang valid.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Helaluddin Dan Hengky Wijaya, “Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik” (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019), Hlm, 125.

<sup>19</sup> Helaluddin Dan Hengky Wijaya, “Ibid”, 124

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dalam hal ini berarti peneliti memperluas partisipasinya dalam penelitian sampai data yang diperoleh dapat membenarkan keyakinannya.<sup>20</sup>

### **2. Ketekunan/keajegan Pengamatan**

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan rinci dan penuh ketelitian secara terus menerus dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Sehingga peneliti bisa menjelaskan secara terperinci dan detail mengenai penemuan-penemuan yang sudah dilakukannya.<sup>21</sup>

### **3. Triangulasi**

Makna dari triangulasi yaitu cara pengumpulan data dengan memiliki sifat menyatukan dari berbagai cara pengumpulan data dan menggunakan sumber yang sudah ada. Dalam proses ini peneliti menggabungkan data-data yang berbeda dan digabungkan menjadi satu untuk menemukan hal yang benar. Dalam proses kali ini menggabungkan dari wawancara dan observasi.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal: Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, Hlm. 74

<sup>21</sup> Sumasno Hadi, "Ibid", Hlm, 75

<sup>22</sup> Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm, 326-334

## H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan 17 Lexy J. Moeleong. Metode Penelitian kualitatif. Dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai.<sup>23</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Terdapat kegiatan yang harus dilakukan yaitu dengan Menyusun pertanyaan yang akan diajukan peneliti ke narasumber, menentukan objek penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing dengan melakukan meminta saran, setelah menentukan lokasi penelitian maka harus menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat melakukan penelitian, dan yang terakhir melaksanakan seminar proposal..<sup>24</sup>

### 2. Tahap Lapangan

---

<sup>23</sup> Bagong Suyanto & Sutinah. “Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan”, (Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2005.) Hlm 170-173.

<sup>24</sup>Anselm Straus, &Uliet Corbin, J,”Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif ; Tatalangkah Dan Teknik-Teknik Teoritis Data (Penerjemah Muhammad Sodiq Dan Imam Muttaqien”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003),Hlm,11

Peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan memahami latar belakang yang hendak akan diteliti. Pada waktu lokasi penelitian peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan responden yang akan dijadikan sebagai narasumber, berperan serta sambil mengumpulkan data. Peneliti harus mencatat, mengingat dan meneliti suatu kondisi yang dijadikan sebagai rumusan masalah yang ada dalam penelitian.<sup>25</sup>

### 3. Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.<sup>26</sup>

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti Menyusun hasil observasi yang sudah dilakukan di lapangan, setelah itu peneliti harus mengkonsulkan ke dosen pembimbing jika terdapat kesalahan dalam penulisan maka peneliti harus segera

---

<sup>25</sup> Anselm Straus, &Uliet Corbin, J,"*Ibid*" Hlm, 12

<sup>26</sup> Anselm Straus, &Uliet Corbin, J,"*Ibid*" Hlm, 13



memperbaiki sesuai dengan arahan dosen pembimbing, begitu seterusnya sampai data yang dihasilkan benar dan tepat. Dan yang terakhir mengurus keperluan dan kelengkapan untuk mengikuti ujian munaqosah skripsi.<sup>27</sup>

## I. Outline Penulisan

Agar memudahkan dan lebih sistematis dalam pengurainnya, maka penulisan penelitian ini akan dibagi ke dalam bab yaitu:

**BAB I:** adalah prolog untuk penggambaran keseluruhan eksplorasi yang dilakukan oleh penulis. Yang pada bagian ini mengulas tentang latar belakang masalah, yang diikuti dengan perincian masalah yang merupakan pengesahan dari apa yang terkandung di balik latar belakang masalah. Kemudian pada saat itulah tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang diharapkan tercapainya dalam penelitian ini. Kemudian, telaah pustaka sebagai pencarian terhadap tulisan yang telah ada sebelumnya. Kemudian, pada saat itu premis hipotesis (landasan teori) untuk membantu memecahkan dan mengenali masalah yang diteliti.

**BAB II:** merupakan sebuah landasan teori yang memuat tentang definisi agama sakral dan profan menurut Emile

---

<sup>27</sup> Anselm Straus, &Uliet Corbin, J,"*Ibid*" Hlm, 14

Durkheim, konsep puasa dimasa pandemi Covid-19 di Desa Besowo.

**BAB III:** dalam bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini yang meliputi jenis penelitian dan pendekatannya, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, metode Analisa data yang digunakan, pengecekan keabsahan data, serta yang terakhir tahap-tahap dalam penelitian.

**BAB IV:** merupakan paparan data dan temuan penelitian. Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum Pura Karya Dharma Santi yang terletak di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

**BAB V:** merupakan bab pembahasan. Bab ini berisi analisis konsep puasa dalam agama Hindu dimasa pandemi covid-19.

**BAB VI:** bab penutup yang berisi kesimpulan dari semua materi yang dibahas dari bab satu, dua, tiga, empat, dan lima. Kemudian pada bab kesimpulan ini juga bisa berisi paparan serta sarana yang bertujuan agar peneliti bisa memberikan sumbangsih kepada masyarakat umum dan bagi peneliti.

